

# Inventarisasi Ikan Karang Famili Pomacentridae Di Terumbu Karang Pulau Kasuari Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat

Sahlan Hamid<sup>1</sup>, Veince B. Silahooy<sup>1\*</sup> dan Mechiavel Moniharapon<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pattimura, Ambon

\*e-mail korespondensi: viencesilahooy@gmail.com

## INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 03 Mei 2020  
Disetujui : 01 Juni 2020  
Terbit Online : 08 Juni 2020

## ABSTRACT

*Coral reefs are a unique ecosystem in tropical waters that provide habitat for reef fish. The purpose of this study was to inventory the reef fish species of family Pomacentridae in Kasuari Island, Huamual Belakang District, Seram Bagian Barat Regency. This research is a quantitative descriptive study using the belt transect method. The results of this study found 16 species of 10 genera of reef fish from Pomacentridae family, namely *Abudefduf sexfasciatus*, *Abudefduf vaigiensis*, *Amblygphidodon curacao*, *Amphiprion clarkii*, *Amphiprion melanotus*, *Chrysiptera rolandi*, *Chromis atriplectroalis*, *Chromis viridis*, *Dascyllus aruanus*, *Dischistodus melanotus*, *Dischistodus perspicillatus*, *Neoglyphidodon melas*, *Plectroglyphidodon lacrymatus*, *Pomacentrus amboinensis*, *Pomacentrus auriventris*, dan *Pomacentrus philippinus*.*

## Keywords:

*Inventory  
Reef fish  
Pomacentridae  
Kasuari Island*

Copyright © 2020 Universitas Cenderawasih

## PENDAHULUAN

Terumbu karang merupakan suatu ekosistem yang unik pada perairan tropis, dengan tingkat produktifitas dan keanekaragaman biota yang sangat tinggi (Romimoharto dan Juwana, 2007). Terumbu karang memberi jasa ekosistem berupa tempat tinggal, tempat berlindung, tempat mencari makan dan berkembangbiak bagi beragam biota laut termasuk di dalamnya ikan karang (Mardasin et al., 2011). Ikan karang merupakan salah satu kelompok hewan yang berasosiasi dengan terumbu karang, keberadaannya mencolok dan ditemukan pada berbagai mikrohabitat di terumbu karang (Rani et al., 2010).

Secara ekologi, kehadiran ikan karang di suatu ekosistem terumbu karang sangat penting. Ikan karang berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Dalam ekosistem terumbu karang, komunitas ikan karang memiliki interaksi yang luas. Interaksi dapat terbentuk antara ikan karang dalam spesies yang sama, maupun dengan spesies yang berbeda (Nybakken, 1992). Aktivitas yang dilakukan ikan karang dalam menjaga keseimbangan ekosistem yakni dalam bentuk grazing (pemakan tumbuhan). Aktivitas ini sekaligus mengontrol persaingan algae dengan terumbu karang dalam memperebutkan ruang untuk pertumbuhan, dengan begitu ekosistem terumbu karang dapat terjaga.

Ikan karang hidup sedentary artinya menetap serta mencari makan di areal terumbu karang, akan tetapi apabila terumbu karang rusak atau hancur maka ikan karang juga akan kehilangan habitatnya.

Sebagai ikan yang hidupnya bergantung pada terumbu karang, maka kerusakan terumbu karang dengan sendirinya berpengaruh terhadap keragaman dan kelimpahan ikan karang (Rani et al., 2010).

Salah satu jenis ikan karang yang dapat ditemukan di daerah terumbu karang adalah dari anggota famili Pomacentridae. Famili Pomacentridae juga dikenal dengan nama Damselfishes yang merupakan salah satu kelompok ikan karang tropis yang memiliki karakteristik menarik. Sebagian besar ikan dalam famili Pomacentridae dikenal sebagai ikan yang bersifat teritorial, spasial dan relatif stabil (Zulfianti, 2014). Famili Pomacentridae merupakan ikan dengan kelimpahan terbanyak dan merupakan ikan menetap (resident species) yang memiliki tingkah laku jarang berkeliaran jauh dari sumber makanan dan tempat berlindung. Berdasarkan peranannya, famili Pomacentridae termasuk dalam ikan mayor utama yang jumlahnya banyak ditemukan dalam ekosistem terumbu karang (Romimoharto dan Juwana, 2007).

Ikan karang famili Pomacentridae ini memiliki bentuk dan warna tubuh yang beragam. Bentuk tubuh dan variasi warna yang beragam menjadikan ikan famili Pomacentridae menjadi salah satu jenis ikan hias yang sangat diminati oleh para pencinta ikan hias air laut (Rungkat et al., 2013). Famili Pomacentridae merupakan ikan karang yang mudah dikenali karena sering ditemukan dalam frekuensi kehadiran yang tinggi pada daerah pantai khususnya pada daerah reef flat. Ikan dari famili ini

juga mudah dihitung karena umumnya ditemukan berkoloni dalam jumlah yang tidak begitu besar dan soliter pada daerah karang dan daerah berbatu yang dapat dijumpai di wilayah pesisir pulau yang terdapat terumbu karang seperti di pulau kasuari (Aziz, 2004).

Pulau Kasuari secara geografis terletak di Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat, dan merupakan pulau yang sangat potensial sebagai tempat perlindungan dan pelestarian biota laut karena jauh dari pusat kota dan kurang aktivitas manusia. Oleh karena itu penelitian inibertujuan untukmenginventarisasi spesies ikan karang famili Pomacentridae di Pulau Kasuari Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi penting dalam pelestarian biota laut khususnya ikan karang famili Pomacentridae dan ekosistem terumbu karang di Pulau Kasuari.

## BAHAN DAN METODE

Pengumpulan data lapangan dilakukan di ekosistem terumbu karang Pulau Kasuari, Kecamatan Huamual Belakang, Kabupaten Seram Bagian Barat. Lokasi lokasi pengumpulan data berada pada koordinat 3°06'31.01" LS dan 127°56'02.42" BT. Pengumpulan data dilakukan dari bulan September sampai Oktober 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *Bell Transek*. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; perahu boat, GPS (*Global Positioning System*), perlengkapan snorkel, net fish, rol meter, kamera underwater tipe Go Pro Hero 4, papan alas, alat tulis, mistar, tali raffia, soft file ikan family pomacentridae yang dilaminating, dan buku identifikasi ikan karang dan invertebreta laut (Setiawan, 2010).

Prosedur kerja dibagi menjadi beberapa tahapan antara lain; a) menentukan lokasi penelitian sebanyak 3 (tiga) stasiun dengan memperhatikan ketersediaan terumbu karang, b) penentuan *Bell Transek* sepanjang 10 m yang diletakkan di daerah terumbu karang secara horizontal ke arah laut. Pengamatan dilakukan sebanyak tiga ulangan pada setiap stasiun. Kedalaman pengamatan berkisar antara 0 sampai 3 m, c) Pengambilan data berupa jenis dan jumlah individu ikan karang family pomacentridae, dan d) Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mendeskripsikan ikan berdasarkan morfologinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang dilakukan di Pulau Kasuari terhadap keanekaragaman ikan karang

famili Pomacentridae yang terdiri dari 16 spesies dapat dijelaskan sebagai berikut (Gambar 1):

### *Abudefduf sexfasciatus*

Dalam pengamatan di lapangan, spesies ini terlihat hidup berkelompok dikarang, dan dapat diketahui dari bentuk dan warna tubuh ikan ini, bentuk warna ikan ini, ditandai dengan adanya lima garis hitam secara vertical, dan adanya garis hitam berbentuk seperti dua jari yang berada di ekornya. Menurut Setiawan (2010), ikan ini memiliki ciri-ciri, dengan panjang maksimal 16 cm, badan putih dan agak kehijauan saat dewasa, dan ditandai lima garis hitam di tubuhnya, dan adanya garis hitam dibagian ekornya (Gambar 1a). Ikan ini biasanya hidup di daerah berpantai, karang berbatu dan terumbu karang yang baik. Biasanya didapati ikan ini dikedalaman 1 sampai 20 m.

### *Abudefduf vaigiensis*

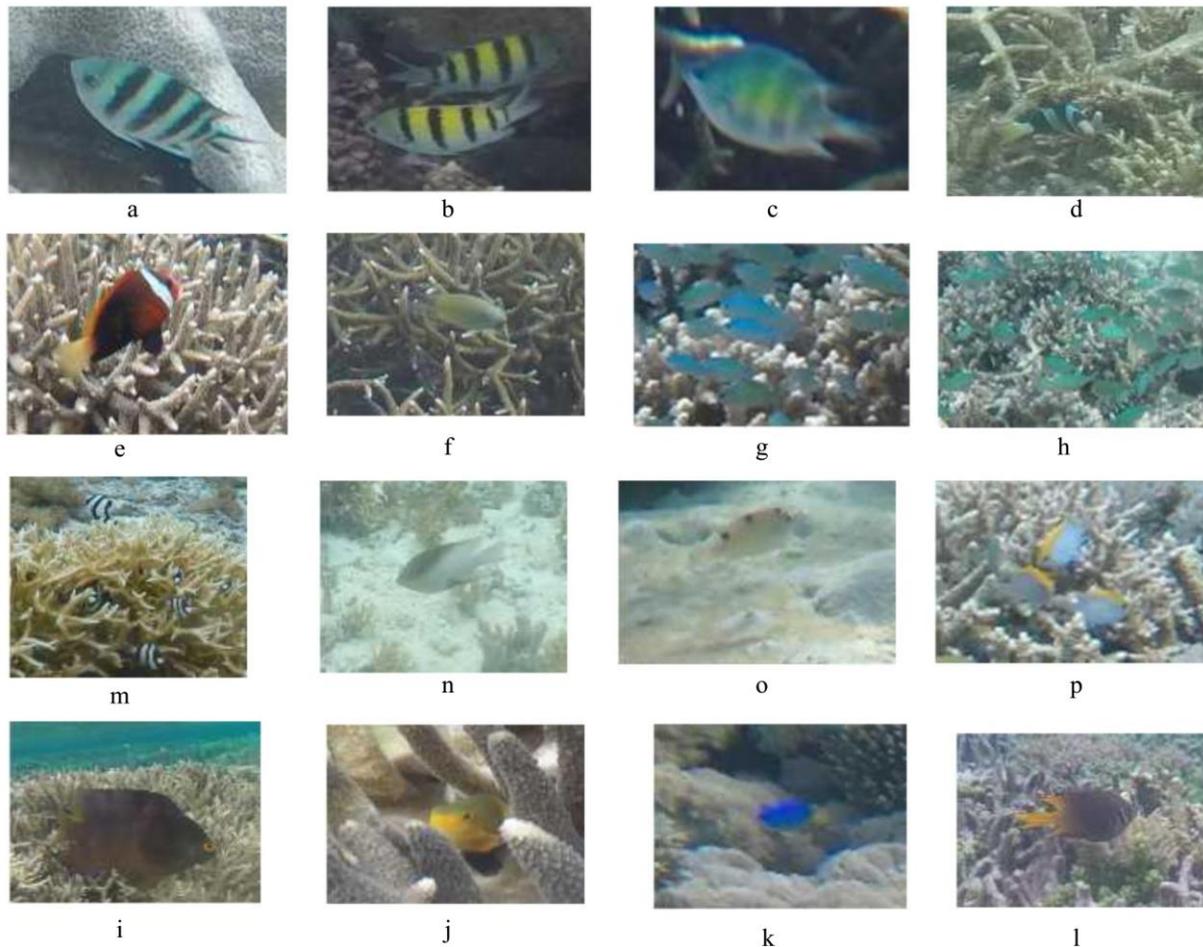
Pengamatan yang dilakukan menunjukkan spesies ini terlihat hidupberkelompok di daerah terumbu karang, dan sering terlihat bersamaan dengan ikan karang lainnya. Spesies ini dapat diketahui dari bentuk dan pola warna tubuh ikan ini, bentuk dan pola warna tubuh ikan ini, hampir sama dengan spesies *Abudefduf sexfasciatus*, namun perbedaan yang ditunjukkan dari ikan ini adalah adanya garis berwarna kuning terang di bagian atas kepala secara horizontal hingga ke ekornya (Gambar 1b). Menurut Setiawan (2010), Ikan ini biasa ditemukan pada daerah rataaan terumbu karang, hingga lereng karang serta daerah berbatu, dengan panjang tubuh maksimal 20 cm, terlihat warna kuning di badan atas kepala dengan ditandai lima garis hitam atau biru tua secara vertical.

### *Amblyglyphidodon curacao*

Ketika dilakukan pengamatan, spesies ini terlihat hidup berkelompok dengan ikan karang lainnya seperti dari spesies *A. sexfasciatus*, dan *A. vaigiensis*. Spesies ini dapat diketahui dari warna kuning bergaris 3 yang menyala di bagian perutnya (Gambar 1c). Menurut Setiawan (2010), ikan ini biasanya dijumpai pada kedalaman 1 sampai 40 m, dan habitat kesukaanya terdapat didaerah laguna dan lereng karang. Ikan ini memiliki panjang tubuh maksimal 13 cm, berwarna hijau dengan garis kehitaman saat dewasanya.

### *Amphiprion clarkii*

Saat pengamatan yang dilakukan, spesies ini terlihat hidup menyendiri danbersembunyi di celah anemon yang merupakan habitat kesukaannya. Selain anemon, ikan ini sering bergerak ke daerah karang yang bercabang dan juga terlihat di goa-goa karang. Spesies ini dapat diketahui dari bentuk dan warna warna tubuhnya. Sebagaimana yang



Gambar 1. Spesies ikan karang famili Pomacentridae yang ditemukan: a) *Abudefduf sexfasciatus*, b) *Abudefduf vaigiensis*, c) *Amblygphidodon curacao*, d) *Amphiprion clarkii*, e) *Amphiprion melanotus*, f) *Chrysiptera rolandi*, g) *Chromis atriplectroalis*, h) *Chromis viridis*, i) *Dascyllus aruanus*, j) *Dischistodus melanotus*, k) *Dischistodus perspicillatus*, l) *Neoglyphidodon melas*, m) *Plectroglyphidodon lacrymatus*, n) *Pomacentrus amboinensis*, o) *Pomacentrus auriventris*, dan p) *Pomacentrus philippinus*.

dikemukakan oleh Setiawan (2010), bahwa ikan ini biasa ditemukan di daerah laguna karang dan lereng karang, sering juga berasosiasi dengan anemone dengan panjang tubuh maksimal 15 cm, warna tubuh terlihat bervariasi, dengan adanya dua garis putih secara vertical berkolaborasi dengan warna hitam. Pangkal sirip ekor putih dan adanya warna kuning di bagian ekor (Gambar 1d).

***Amphiprion melanotus***

Pada saat pengamatan, ikan ini menunjukkan terlihat sendiri-sendiri, dan hidup di daerah patahan karang. Spesies ini dapat diketahui dari pola warna dan bentuk tubuh yang terlihat, Pola warna tubuh ikan ini ditandai dengan adanya garis putih seperti lingkaran yang melingkari daerah pinggir mata, warna tubuh ikan ini berwarna orange, berkolaborasi dengan warna hitam pekat, ekor terlihat berwarna kuning cerah (Gambar 1e). Lebih lanjut pernyataan Suharti (1990), bahwa kelompok ikan ini sering ditemukan pada anemone, daerah berpasir, daerah terumbu karang yang

dangkal, ditereng karang dan biasanya hidupnya sering melekatkan tubuhnya diantara cabang-cabang karang yang sudah mati.

***Chrysiptera rolandi***

Ketika pengamatan dilakukan di lapangan spesies ini terlihat bersamaan dengan spesies lainnya, yang hidup di terumbu karang bercabang. Spesies ini dapat diketahui dari pola warna dan bentuk tubuh yang ditunjukkan, warna tubuh ikan ini terlihat bervariasi, adanya warna abu-abu kemiringan hingga tengah badan dan kuning terang dari badan hingga keekor (Gambar 1f). Lebih lanjut Setiawan (2010), mendeskripsikan bahwa ikan ini sering berada didaerah karang, karang dengan rubble, dan laguna karang. ikan ini biasa terdapat di kedalaman 1 sampai 35 m dengan panjang tubuh maksimal 7,5 cm, warna tubuh terlihat beragam, umumnya warna badan agak gelap ke abu-abuan di bagian kepala hingga tengah badan dan warna kuning sampai ke ekornya dan bagian bawah badan warna putih krem.

***Chromis atripectroalis***

Pada saat pengamatan, spesies ini terlihat sering bergerombol dengan jumlah besar dan selalu bersamaan dengan saudaranya dari jenis *Chromis viridis*. Spesies ini terlihat diterumbu karang yang bercabang-cabang. Spesies ini dapat diketahui dari pola warna dan bentuk tubuh yang diperlihatkan. Warna tubuh ikan ini ditandai dengan adanya warna biru dibagian atas badan dan warna hijau dibagian bawah badan (Gambar 1g). lebih lanjut Setiawan (2010), mendiskripsikan bahwa ikan ini sering berkelompok dalam jumlah besar, di koloni karang bercabang dan sangat mirip dengan rekannya *C. viridis*. Memiliki ciri-ciri warna badan hijau kebiruan. Biasanya ditemukan ikan ini di kedalaman 1 sampai 29 m.

***Chromis viridis***

*Chromis viridis* adalah salah satu spesies yang ditemukan disaat melakukan pengamatan. Ikan ini terlihat sama dengan *C. atripectroalis* hanya bedanya terdapat pada warna yang terlihat (Gambar 1h). Ikan ini sering berkelompok dalam jumlah besar diterumbu karang yang bercabang-cabang. Menurut Setiawan (2010), ikan ini dapat dijumpai pada kedalaman 0 sampai 12 m dengan ciri-ciri warna tubuh kehijauan hingga biru terang.

***Dascyllus aruanus***

*Dascyllus aruanus* adalah ikan karang yang terlihat hidup berkelompok di terumbu karang yang bercabang-cabang seperti ranting pohon. Ikan ini sering territorial artinya mempertahankan kekuasaan di terumbu karang yang disukainya. Lebih lanjut Setiawan (2010), mendiskripsikan bahwa, ikan ini biasa terdapat dilaguna dangkal dan karang dangkal, berkelompok diatas karang bercabang, sering teritorial terutama saat memijah dan sering berada dikedalaman 0 sampai 20 m dengan panjang tubuh maksimal 10 cm, berwarna dasar putih dengan tiga garis hitam, depan mata putih, ekor transparan, dan sisip perut hitam (Gambar 1i).

***Dischistodus melanotus***

Pengamatan terlihat spesies ini lebih menyendiri dan bersembunyi di sela-sela terumbu karang, dan suka memperlihatkan kehadirannya didaerah yang berpasir. Spesies ini dapat diketahui dari warna dan bentuk tubuh. Warna ikan ini terlihat adanya bintik-bintik berwarna pink di daerah dorsalnya, dan warna kuning dibagian bawah mulut, dengan adanya warna hitam dibagian atas kepala hingga tengah badan bagian atas, serta warna putih dari tengah badan hingga keekor (Gambar 1j). Sebagaimana dikemukakan oleh Setiawan (2010) bahwa ikan ini sering terlihat di

daerah berpasir, rubble, di area laguna dan terumbu karang. biasanya ikan ini dijumpai pada kedalaman 1 sampai 12 m, dengan panjang tubuh maksimal 16 cm. Warna badan atas hingga tengah dorsal hijau kehitaman dengan batas kuning dan sebagian perut bawah dekat anal. Badan berwarna putih dengan bercak pink disekitar insang.

***Dischistodus perspicillatus***

Pada saat pengamatan di lapangan, spesies *Dischistodus perspicillatus* terlihat hidup sendiri-sendiri dan suka menghadirkan dirinya di daerah dasar yang berpasir. Spesies ini dapat diketahui dari warna dan bentuk tubuh yang diperlihatkan. Setiawan (2010) mendiskripsikan bahwa ikan ini sering berada di daerah patch reef, laguna dangkal, pasir, dan didaerah terumbu karang. Biasanya ikan ini ditemukan pada kedalaman 1 sampai 10 m, dengan panjang tubuh maksimal 18 cm, warna tubuh putih krem dengan adanya 2-3 spot hitam agak memanjang, bagian depan kepala kehijauan, garis pink dengan batas biru di antara mata dan mulut (Gambar 1k).

***Neoglyphidodon melas***

Pada saat pengamatan, spesies ini terlihat berpasangan dan suka menghadirkan dirinya di terumbu karang yang terlihat pada kondisi karang baik. Lebih lanjut Setiawan (2010) mendiskripsikan bahwa ikan ini sering terlihat juvenil di karang yang bercabang, dan dewasa berada di laguna dan lereng karang, soliter atau berpasangan. Biasa ikan ini ditemukan pada kedalaman 1 sampai 12 m, dengan panjang tubuh maksimal 18 cm, juvenilnya berwarna biru terang dengan garis kuning besar dari mulut hingga sirip perut dan anal ujungnya biru kehitaman. Jika dewasa berwarna hitam kebiruan, perubahan warna terjadi pada ukuran 5-6 cm (Gambar 1l).

***Plectroglyphidodon lacrymatus***

Pada saat pengamatan, spesies ini terlihat hidup di daerah lereng karang, dan kebanyakan lebih menyukai daerah patahan karang yang sudah mati. Ikan ini terlihat berwarna coklat keseluruhan dibagian tubuh dengan adanya bintik-bintik biru terang dibagian kepala hingga sirip bagian atas (Gambar 1m). Menurut Setiawan (2010) mendeskripsikan bahwa ikan ini, sering terlihat di daerah laguna dan terumbu karang jernih, serta di darah campuran dengan rubble dan karang mati. Biasanya ikan ini dapat dijumpai pada kedalaman 1 sampai 40 m, dengan panjang tubuh maksimal 10 cm, warna badan coklat dengan banyak bintik biru terang. Putih krem dari sirip ekor hingga pangkal ekor.

***Pomacentrus amboinensis***

*Pomacentrus amboinensis* adalah ikan karang yang sering dijumpai pada perairan Pulau Kasuari. Pada saat pengamatan yang dilakukan spesies ini terlihat hidup di terumbu karang mana saja, bersembunyi di lereng karang, dan patahan karang yang sudah mati. Ikan ini terlihat berwarna kuning cerah danditandai dengan adanya warna kebiruan di bagian atas kepalanya (Gambar 1n). Lebih lanjut Setiawan (2010) mendiskripsikan bahwa ikan ini sering terlihat di daerah laguna, karang, daerah pasir atau batu di karang. Biasanya ikan ini dapat dijumpai pada kedalaman 0 sampai 40 m, dengan panjang tubuh maksimal 10 cm, warna badan umunya kuning cerah, juvenil bagian atas badan agak kebiruan dengan spot hitam di dorsal belakang.

***Pomacentrus auriventris***

Pada saat pengamatan yang dilakukan, spesies ini terlihat berkelompok sendiri-sendiri di terumbu karang yang bercabang-cabang, terumbu karang yang berbentuk bulat dan suka berpindah - pindah tempat. Ikan ini terlihat berwarna biru terang dibagian badan warna kuning terang dibagian bawah badan (Gambar 1o). Setiawan, (2010) mengemukakan bahwa ikan ini sering berada didaerah karang, pasir dengan alga, biasa berkelompok dalam jumlah kecil di dasar. Biasanya ikan ini sering dijumpai pada kedalaman 1 sampai 15 m, dengan panjang tubuh maksimal 6 cm, badan berwarna biru dan bagian bawah berwarna kuning hingga ekor.

***Pomacentrus philippinus***

Pengamatan yang dilakukan menunjukkan spesies ini terlihat soliter di kolom perairan atau tidak dalam kelompok dan ditemukan di terumbu karang yang bercabang-cabang dan di daerah lereng karang. ikan ini terlihat berwarna kuning dibagian ekornya dan badan berwarna keunguan (Gambar 1p). Lebih lanjut Setiawan (2010) mendiskripsikan bahwa ikan ini sering berada di daerah laguna, lereng karang, karang drop-off, dan terlihat sendiri-sendiri. Biasanya ikan ini dijumpai pada kedalaman 1 sampai 12 m, dengan panjang tubuh maksimal 10 cm, warna badan biru ungu kehitaman dengan warna ekor kuning tua, ujung dorsal warna kuning tua, spot hitam di pangkal sirip dada atau pectoral.

**KESIMPULAN**

Hasil inventarisasi ikan karang famili pomacentridae di Pulau Kasuari Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat ditemukan 16 spesies dari 10 genus diantaranya: *Abudefduf sexfasciatus*, *Abudefduf vaigiensis*, *Amblyglyphidodon curacao*, *Amphiprion clarkii*,

*Amphiprion melanotus*, *Chrysiptera rolandi*, *Chromis atripectroalis*, *Chromis viridis*, *Dascyllus aruanus*, *Dischistodus melanotus*, *Dischistodus perspicillatus*, *Neoglyphidodon melas*, *Plectroglyphidodon lacrymatus*, *Pomacentrus amboinensis*, *Pomacentrus auriventris*, dan *Pomacentrus philippinus*. Hasil inventarisasi ini dapat dijadikan data awal dalam mengukur peranan ekosistem terumbu karang terhadap perairan di Pulau Kasuari Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, A.W., 2004. Studi Kelimpahan dan Keanekaragaman Ikan Karang Famili Pomacentridae dan Labridae pada Daerah Rataan Terumbu (*Reef Flat*) di Perairan Pulau Barrang Lompo. Skripsi. Universitas Hasanudin, Makassar
- Mardasin, W., Ulqodry T.Z., dan Fauziah. 2011. Studi keterkaitan komunitas ikan karang dengan kondisi karang tipe *Acropora* di perairan Sidodadi dan Pulau Tegal, Teluk Lampung Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung. *Maspari Journal*, 03(02), 42–50.
- Nybakken J.W. 1992. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rani, C., Burhanuddin, I., dan Atjo, A.A. 2010. Sebaran dan Keragaman Ikan Karang Di Pulau Barrang Lompo Kaitannya dengan Kondisi dan Kompleksitas Habitat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan UGM*, 1–14.
- Romimoharto, K., dan Juwana. 2007. Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut. Jakarta: Djambatan.
- Rungkat, V.M., Tamanampo, J.F., dan Tombokan, J.L., 2013. Struktur komunitas ikan Pomacentridae di perairan pesisir Kelurahan Malalayang Dua di Teluk Manado. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(3), 125–131.
- Setiawan, F. 2010. Panduan Lapangan Identifikasi Ikan Karang Dan Invertebrata laut, Dilengkapi dengan Metode Monitoringnya. Bogor: Ilmu dan Teknologi Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Suharti, S.R. 1990. Mengenal kehidupan kelompok ikan Anemone (*Pomacentridae*). *Oseana*, 15(4), 135–145.
- Zulfianti. 2014. Distribusi dan Keanekaragaman Jenis Ikan Karang (Famili Pomacentridae) Untuk Rencana Referensi Perlindungan Laut (DPL) Di Pulau Bonetabung Makassar. Skripsi. Universitas Hasanudin, Makassar.